

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU REMAJA PUTRI PEER EDUCATOR TENTANG
KEPUTIHAN DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SEKOLAH DAMPINGAN. PILAR PKBI KOTA
SEMARANG

OCENA YUSRINA NURARFIAN – 2501010151055

(2015 - Skripsi)

Salah satu kegiatan yang dilakukan Remaja *Peer Educator (PE)* PILAR adalah menjadi pendidik sebaya di sekolah, terutama dalam hal kesehatan reproduksi. Dalam kehidupan sehari-hari dan budaya kita menganggap tabu apabila membicarakan hal tersebut. Responden penelitian adalah remaja *PE* karena mereka sudah mendapat penyuluhan dan pelatihan dari *Youth Center* PILAR. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku remaja *PE* dampingan PILAR tentang keputihan terhadap kesehatan reproduksi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan instrument menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden di 2 sekolah menengah kejuruan (SMK) dampingan PILAR yang berada di Kota Semarang, dikarenakan siswa SMK hampir 90% anggota *PE*-nya adalah remaja putri. Analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan bivariat, serta menggunakan uji hipotesis *Chi Square*. Didapatkan hasil sebanyak 50% responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang keputihan dan 82% responden memiliki sikap kurang baik tentang keputihan, dari pengetahuan dan sikap responden, menunjukkan perilaku yang baik terhadap kesehatan reproduksi sebanyak 58%. Namun persentase kejadian keputihan patologis cukup banyak (82%), akan tetapi dalam hal pemeriksaan keputihan ke dokter sangat sedikit (6%). Padahal keputihan patologis apabila tidak diobati dengan benar akan mengakibatkan kemandulan dan kehamilan di luar kandungan serta merupakan gejala awal kanker serviks yang merupakan pembunuh nomor 1 bagi wanita. Kesimpulan dari penelitian ini, ada hubungan antara pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja *PE* ($p = 0,010$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Tidak ada hubungan antara sikap tentang keputihan dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja *PE* ($p = 0,184$) H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan uraian diatas, disarankan responden melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang dapat menambah informasi tentang keputihan terhadap kesehatan reproduksi dalam meningkatkan pengetahuan yang benar dan dapat meningkatkan perilaku kesehatan.

Kata Kunci: Remaja, Keputihan, Perilaku Kesehatan Reproduksi